



**STATISTIK
KESEJAHTERAAN
RAKYAT
KOTA BEKASI
TAHUN 2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BEKASI**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BEKASI 2016

Nomor Publikasi : 32750.1704
Katalog : 4102004.3275
Ukuran Buku : 17 cm x 21,59 cm
Jumlah Halaman : ix + 84 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Gambar Kulit:
Seksi Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Diterbitkan oleh/Published by:
©Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

KATA PENGANTAR

Pembangunan adalah upaya multidimensional yang meliputi perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Konsep Pembangunan manusia menurut UNDP(1995) mengandung empat unsur, yaitu: (1) Produktivitas (*productivity*), masyarakat dituntut untuk meningkatkan produktifitasnya dengan berpartisipasi secara penuh dalam proses memperoleh penghasilan dan melakukan pekerjaan berupah. (2) Ekuitas (*equity*), masyarakat dituntut untuk memiliki akses dalam memperoleh kesempatan yang adil. Semua hambatan terhadap peluang ekonomi dan politik harus dihapus agar masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya dan memperoleh manfaat dari kesempatan-kesempatan tersebut, (3) Kestinambungan (*sustainability*), akses untuk memperoleh kesempatan harus bisa dipastikan tidak hanya untuk generasi sekarang tapi juga generasi yang akan datang. (4) Pemberdayaan(*empowerment*), pembangunan harus dilakukan oleh masyarakat dan bukan hanya untuk mereka. Masyarakat harus berpartisipasi penuh dalam mengambil keputusan dan proses - proses yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Tujuan pembangunan pada akhirnya adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang seluas-luasnya dengan memperhatikan keberlangsungan antar generasi serta menjaga keseimbangan alam. Untuk mendukung tujuan tersebut harus didukung oleh data yang akurat dan up to date. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bekasi merupakan perwujudan tanggung jawab BPS Kota Bekasi sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data-data statistik dasar sebagai input dalam pengukuran hasil pembangunan di Kota Bekasi.

Statistik yang digunakan untuk menampilkan kesejahteraan rakyat bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan survei berbasis rumah tangga. BPS menyelenggarakan Susenas secara periodik

setiap tahun pada bulan Maret dan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2016 terhadap 300.000 rumah tangga sampel di Indonesia dan di Kota Bekasi sendiri terdapat 1.300 rumah tangga yang menjadi sampel.

Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, tindak kejahatan, kegiatan bepergian, dan perlindungan sosial. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data-data sosial ekonomi baik untuk perencanaan maupun evaluasi pembangunan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kami senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Bekasi, September 2017
Kepala BPS Kota Bekasi,

Slamet Waluyo, S.Si, MSi
NIP: 19610729 1983011 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENJELASAN UMUM	1
BAB II. KEPENDUDUKAN	7
BAB III. PENDIDIKAN	29
BAB IV. KESEHATAN	42
BAB V. PERUMAHAN	61
BAB VI. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	77

DAFTAR TABEL

II KEPENDUDUKAN

2.1	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Lima Tahunan dan Jenis Kelamin, 2016	10
2.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016	11
2.3	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok umur laki-laki, 2016	12
2.4	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok umur perempuan, 2016	13
2.5	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin, 2016	14
2.6	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke atas menurut Jenis Kelamin dan Status perkawinan , 2016	15
2.7	Persentase Penduduk Berumur 15-49 tahun menurut Jenis Kelamin dan Status perkawinan , 2016	16
2.8	Persentase Penduduk Berumur 15-19 tahun menurut Jenis Kelamin dan Status perkawinan , 2016	17
2.9	Persentase Penduduk Berumur 0-17 tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran, 2016	18
2.10	Persentase Penduduk Berumur 0-17 tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran, 2016	19
2.11	Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran, 2016	20
2.12	Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Menurut Alasan Utama, 2016	21
2.13	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah tangga menurut Jenis Kelamin, 2016	22
2.14	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	23
2.15	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016	24
2.16	Persentase Penduduk Berumur 17 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	25
2.17	Persentase Penduduk Berumur 17 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016	26

2.18	Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Jenis Kelamin, 2016	27
2.19	Persentase penduduk berumur 0-4 tahun ke atas yang memiliki nomor induk kependudukan (NIK) menurut jenis kelamin dan sumber data NIK	28

III PENDIDIKAN

3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Klasifikasi Wilayah dan Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016	33
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 tahun ke atas menurut jenis kelamin dan kemampuan membaca dan menulis, 2016	34
3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	35
3.4	Persentase Penduduk Berumur 7-24 tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	36
3.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk berumur 5-18 tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016	37
3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk berumur 7-18 tahun menurut jenis kelamin, 2016	38
3.7	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	39
3.8	Persentase penduduk berumur 0-6 tahun menurut keikutsertaan pendidikan pra sekolah , 2016	40
3.9	Persentase penduduk berumur 0-6 tahun menurut jenis pendidikan pra sekolah , 2016	41

IV KESEHATAN

4.1	Persentase Penduduk Yang Memiliki Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, 2016	45
4.2	Persentase Penduduk Yang Sakit dan jumlah hari sakit, 2016	46
4.3	Persentase Penduduk menurut apakah gangguan kesehatan yang dialami parah dan pernah berobat jalan, 2016	47
4.4	Persentase Penduduk Yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Tidak Berobat, 2016	47
4.5	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Sebulan Yang Lalu Menurut Tempat Berobat, 2016	48
4.6	Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk	49

4.7	Berobat Jalan menurut Klasifikasi Wilayah dan Jenis Kelamin, 2016 Persentase Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016	50
4.8	Persentase Penduduk Yang Rawat Inap dalam Setahun Terakhir dan Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap menurut Jenis Kelamin, 2016	51
4.9	Persentase Penduduk Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Tempat Berobat, 2016	52
4.10	Persentase Penduduk yang pernah rawat inap menurut 5 hari rawat inap, 2016	53
4.11	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas yang merokok tembakau, 2016	54
4.12	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas menurut jumlah batang rokok rata-rata per minggu yang dihisap, 2016	55
4.13	Persentase Penduduk Berumur 0-59 bulan yang mempunyai kartu imunisasi menurut jenis kelamin, 2016	56
4.14	Persentase Penduduk Berumur 0-59 bulan yang pernah di imunisasi, 2016	57
4.15	Persentase Penduduk Berumur 0-23 bulan menurut pemberian ASI, 2016	58
4.16	Persentase Penduduk perempuan berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama, 2016	59
4.17	Persentase Penduduk perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah hamil menurut umur perkawinan pertama, 2016	60

V PERUMAHAN

5.1	Persentase Rumah tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2016	64
5.2	Persentase Rumah tangga Menurut Luas lantai Rumah(m ²) yang ditempati, 2016	65
5.3	Persentase Rumah tangga Menurut Luas lantai Rumah perkapita, 2016	65
5.4	Persentase Rumah tangga Bahan bangunan Utama Atap Terluas, 2016	66
5.5	Persentase Rumah tangga Menurut Bahan bangunan Utama Dinding Terluas, 2016	67
5.6	Persentase Rumah tangga Menurut Bahan bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016	68
5.7	Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	69

5.8	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan, 2016	69
	Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	
5.9	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk minum, 2016	70
5.10	Persentase Rumah tangga dengan sumber air minum sumur bor/pompa, sumur terlindung/tak terlindung, mata air terlindung/tak terlindung	71
5.11	Menurut jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat, 2016	72
5.12	Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas air minum, 2016	72
5.13	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk memasak, 2016	73
5.14	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk mandi/cuci, 2016	74
5.15	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air (minum/mandi/cuci/memasak) dengan menggunakan perpipaan atau hidran umum, 2016	75
5.16	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016	75
5.17	Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar utama untuk memasak, 2016	76

VI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

6.1	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Menguasai/Memiliki telepon seluler (HP)/Nirkabel dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan menggunakan komputer, 2016	80
6.2	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Menguasai/Memiliki telepon seluler (HP)/Nirkabel dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan jumlah kartu HP yang bisa dihubungi, 2016	81
6.3	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Alat yang digunakan untuk mengakses Internet, 2016	82
6.4	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Tempat untuk mengakses Internet, 2016	83
6.5	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Tujuan mengakses Internet, 2016	84

BAB

1

PENJELASAN UMUM



1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Tujuan Pembangunan Nasional seperti tersirat dalam UUD1945 yaitu melindungi segenap bangsa serta seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Sehingga pada hakikatnya pembangunan adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembangunan menjadi lebih optimal maka dibutuhkan monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan. Data yang akurat dan up to date adalah alat yang sesuai untuk memonitor hasil-hasil pembangunan, sehingga pada akhirnya dapat disusun program-program yang tepat dalam rangka pencapaian target pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur

perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2016

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stages stratified sampling seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara systematic sampling dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden.

Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

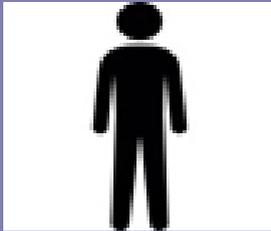
1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

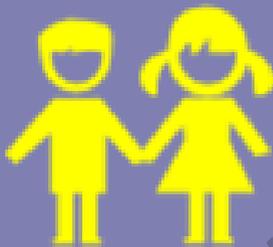
Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah. Faktor pengali/Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2015 untuk estimasi kabupaten/kota.

Persentase Penduduk Menurut jenis jenis kelamin

50,45%



49,55%



25.71% penduduk usia 0—14 th



71.81% penduduk usia 16 - 64 th



2.48% penduduk usia 65+Th

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak

termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Lima Tahunan dan Jenis Kelamin,
2016

Golongan Umur			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0	-	4	9.44	9.18	9.31
5	-	9	9.32	8.97	9.15
10	-	14	8.40	8.20	8.30
15	-	19	8.53	9.24	8.89
20	-	24	9.45	10.03	9.74
25	-	29	10.61	10.97	10.79
30	-	34	9.75	9.99	9.87
35	-	39	8.73	8.67	8.70
40	-	44	7.53	7.53	7.53
45	-	49	6.11	6.13	6.12
50	-	54	4.82	4.39	4.61
55	-	59	3.34	2.63	2.98
60	-	64	1.75	1.55	1.65
65	-	69	1.07	0.99	1.03
70	-	74	0.56	0.65	0.61
75	+		0.60	0.86	0.73
Jumlah			100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2
Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pondokgede	50.03	49.97	100,00
2.	Jati Sampurna	49.64	50.36	100,00
3.	Pondok Melati	50.03	49.97	100,00
4.	Jatiasih	50.47	49.53	100,00
5.	Bantargebang	52.46	47.54	100,00
6.	Mustika Jaya	50.23	49.77	100,00
7.	Bekasi Timur	50.81	49.19	100,00
8.	Rawalumbu	49.53	50.47	100,00
9.	Bekasi Selatan	50.14	49.86	100,00
10.	Bekasi Barat	50.96	49.04	100,00
11.	Medan Satria	50.41	49.59	100,00
12.	Bekasi Utara	50.70	49.30	100,00
Kota Bekasi		50,45	49,55	100,00

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan kelompok umur laki-laki , 2016

No.	Kecamatan	Laki-laki			Jumlah
		0-14	15-64	65+	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
1.	Pondokgede	26.13	71.21	2.66	100,00
2.	Jati Sampurna	13.83	32.19	1.07	100,00
3.	Pondok Melati	14.06	36.51	1.56	100,00
4.	Jatiasih	24.00	56.28	2.37	100,00
5.	Bantargebang	11.00	30.34	0.61	100,00
6.	Mustika Jaya	26.37	54.25	1.53	100,00
7.	Bekasi Timur	20.73	65.88	1.93	100,00
8.	Rawalumbu	22.79	60.89	1.55	100,00
9.	Bekasi Selatan	19.41	55.15	1.84	100,00
10.	Bekasi Barat	26.40	73.42	2.41	100,00
11.	Medan Satria	17.13	44.19	1.19	100,00
12.	Bekasi Utara	35.58	88.84	2.41	100,00
Kota Bekasi		21.45	55.76	1.76	100.00

Tabel 2.4
Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok umur perempuan, 2016

No.	Kecamatan	Perempuan			Jumlah
		0-14	15-64	65+	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
1.	Pondokgede	25.27	72.16	2.57	100,00
2.	Jati Sampurna	13.41	33.14	1.28	100,00
3.	Pondok Melati	13.55	37.02	1.57	100,00
4.	Jatiasih	22.66	56.12	2.43	100,00
5.	Bantargebang	10.49	26.92	0.65	100,00
6.	Mustika Jaya	25.03	54.60	1.87	100,00
7.	Bekasi Timur	20.08	63.52	2.22	100,00
8.	Rawalumbu	22.45	62.26	2.26	100,00
9.	Bekasi Selatan	18.46	55.56	2.06	100,00
10.	Bekasi Barat	24.94	71.10	2.46	100,00
11.	Medan Satria	16.33	43.87	1.41	100,00
12.	Bekasi Utara	33.31	87.53	2.63	100,00
Kota Bekasi		22.50	55.32	1.95	100,00

Tabel 2.5
Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin, 2016

No.	Kecamatan	Rasio jenis kelamin	Angka Beban Ketergantungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Pondokgede	100.14	39.50
2.	Jati Sampurna	98.58	45.30
3.	Pondok Melati	100.11	41.81
4.	Jatiasih	101.91	45.78
5.	Bantargebang	110.36	39.72
6.	Mustika Jaya	100.94	50.35
7.	Bekasi Timur	103.31	34.75
8.	Rawalumbu	98.14	39.82
9.	Bekasi Selatan	100.55	37.73
10.	Bekasi Barat	103.94	38.89
11.	Medan Satria	101.64	40.95
12.	Bekasi Utara	102.86	41.91
Kota Bekasi		101.87	41.38

Tabel 2.6
Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke atas menurut
Jenis Kelamin dan Status perkawinan, 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai mati	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Laki-laki	41.07	56.23	0.61	2.09	100,00
2. Perempuan	34.42	56.69	1.48	7.41	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	37.77	56.46	1.04	4.73	100,00

Tabel 2.7
Persentase Penduduk Berumur 15-49 tahun menurut
Jenis Kelamin dan Status perkawinan , 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai mati	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Laki-laki	41.80	56.94	0.69	0.57	100,00
2. Perempuan	33.36	62.97	1.59	2.08	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	37.52	60.00	1.14	1.34	100,00

Tabel 2.8
Persentase Penduduk Berumur 15-19 tahun menurut
Jenis Kelamin dan Status perkawinan , 2016

Kecamatan	Belum Kawin	Pernah Kawin	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	98.55	1.45	100,00
2. Perempuan	98.27	1.73	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	98.40	1.60	100,00

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Berumur 0-17 Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran, 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Ya, dapat ditunjukkan	65.23	66.17	65.69
2. Ya, Tidak dapat ditunjukkan	29.48	30.85	30.15
3. Tidak Memiliki	5.15	2.60	3.90
4. Tidak Tahu	0.14	0.39	0.26
	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Berumur 0-17 tahun Menurut Alasan Utama, 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Akte belum terbit	22.04	24.36	22.80
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	35.81	23.11	31.67
3. Tempat pengurusan akte jauh	2.47	12.21	5.64
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0.00	0.00	0.00
5. Tidak tahu cara mengurusnya	7.64	9.33	8.19
6. Tidak merasa perlu	0,00	9.80	3.19
7. Malas/tidak mau repot	10.23	0.00	6.90
8. Lainnya	21.81	21.19	21.61
	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran, 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Ya, dapat ditunjukkan	62.18	67.12	64.48
2. Ya, Tidak dapat ditunjukkan	28.26	27.41	27.87
3. Tidak Memiliki	9.55	4.69	7.29
4. Tidak Tahu	0,00	0.79	0.37
	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Menurut Alasan Utama, 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Akte belum terbit	29.44	30.03	29.61
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	28.93	44.34	33.54
3. Tempat pengurusan akte jauh	0,00	16,00	4.79
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0.00	0.00	0.00
5. Tidak tahu cara mengurusnya	3.87	0.00	2.71
6. Tidak merasa perlu	0,00	0.00	0.00
7. Malas/tidak mau repot	7.77	0.00	5.44
8. Lainnya	30.00	9.64	23.91
	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke atas Berstatus Kawin yang Pasangannya
Biasa Tinggal di Rumahtangga menurut Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Pasangan Biasa Tinggal		Jumlah
	Ya	Tidak	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	98.06	1.94	100,00
2. Perempuan	98.76	1.24	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	98.41	1.59	100,00

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Memiliki NIK		Jumlah
	Ya	Tidak	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	99.20	0.80	100,00
2. Perempuan	99.39	0.61	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	99.29	0.71	100,00

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk
Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin
dan Sumber Data NIK, 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	KTP	KK	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Laki-laki	62.44	37.51	0.05	100,00
2. Perempuan	60.93	38.84	0.23	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	61.69	38.17	0.14	100,00

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Berumur 17 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Memiliki NIK		Jumlah
	Ya	Tidak	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	99.47	0.53	100,00
2. Perempuan	99.55	0.45	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	99.51	0.49	100,00

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Berumur 17 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	KTP	KK	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Laki-laki	77.50	22.47	0.03	100,00
2. Perempuan	74.89	25.06	0.04	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	76.20	23.76	0.04	100,00

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Memiliki NIK		Jumlah
	Ya	Tidak	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	83.63	16.37	100,00
2. Perempuan	87.13	12.87	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	85.25	14.75	100,00

Tabel 2.19
Persentase Penduduk Berumur 0-4 tahun ke atas Yang Memiliki Nomor Induk
Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin
dan Sumber Data NIK, 2016

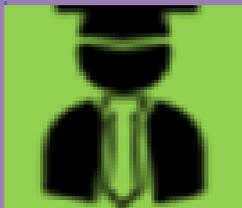
Wilayah & Jenis Kelamin	KK	Akte Kelahiran	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[5]
1. Laki-laki	59.87	40.13	100,00
2. Perempuan	64.01	35.99	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	61.83	38.17	100,00

BAB III

PENDIDIKAN



**98,94% USIA 15–24TH BISA
BACA DAN MENULIS**



**13.72% USIA 15-14TH LULUS
DIPLOMA 1V/S1**



**3.98% USIA 15+TH TIDAK
PUNYA IJAZAH**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah** lagi adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi** yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

12. **Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<http://www.bekasikota.bps.go.id>
<http://www.bekasikota.bps.go.id>

Tabel 3.1
Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016

Jenis Huruf (1)	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Ya (2)	Tidak (3)	Ya (4)	Tidak (5)	Ya (6)	Tidak (7)
Huruf Latin	99.77	0.23	98.11	1.89	98.94	1.06
Huruf Arab	59.41	40.59	62.09	37.91	60.75	39.25
Huruf Lainnya	4.87	95.13	4.70	95.30	4.79	95.21
Buta Huruf	0.09	99.91	0.62	99.38	0.36	99.64

Tabel 3.2
Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 tahun ke atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016

Jenis Huruf	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Huruf Latin	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00
Huruf Arab	60.62	39.38	68.41	31.59	64.73	35.27
Huruf Lainnya	3.17	96.83	4.36	95.64	3.80	96.20
Buta Huruf	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tidak/belum Pernah Sekolah	2.99	3,99	3.49
2. Masih Bersekolah	25.71	27.15	26.43
a. SD/MI/Paket A	12.59	12.32	12.46
b. SMP/MTs/Paket B	6.10	6.21	6.15
c. SMA/SMK/MA/Paket C	3.99	4.62	4.30
d. Diploma I s.d Universitas	3.04	4.01	3.52
3. Tidak Bersekolah lagi	71.30	68.86	70.08
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4
Persentase Penduduk Berumur 7-24 tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tidak/belum Pernah Sekolah	0.29	0.43	0.36
2. Masih Bersekolah	70.65	70.76	70.71
a. SD/MI/Paket A	33.38	31.04	32.18
b. SMP/MTs/Paket B	17.50	16.83	17.16
c. SMA/SMK/MA/Paket C	11.40	12.51	11.99
d. Diploma I s.d Universitas	8.33	10.38	9.38
3. Tidak Bersekolah lagi	29.06	28.81	28.93
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.5
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Jenis Kelamin , 2016

APS	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS 5-6	25.81	28.40	26.97
APS 7-12	98.88	99.74	99.31
APS 13-15	91.93	97.09	94.38
APS 16-18	77.80	81.78	79.99
APS 5-6+	25.81	28.40	26.97
APS 7-12+	99.58	100.00	99.79
APS 13-15+	91.93	97.09	94.38
APS 16-18+	77.80	81.78	79.99

Tabel 3.6
Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut
Jenis Kelamin , 2016

APS	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APM SD	93.54	91.38	92.45
APM SMP	84.27	87.72	85.91
APM SMA	67.65	71.58	69.81
APM SD+	94.24	91.63	92.93
APM SMP+	84.27	87.72	85.91
APM SMA+	67.65	71.58	69.81

Tabel 3.7
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki, 2016

Ijazah Tertinggi yang dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tidak Mempunyai Ijazah	2.88	5.07	3.98
2. SD/MI	17.57	20.82	19.20
3. SMP/MTs	12.99	16.05	14.52
4. SMA/MA	35.40	33.00	34.20
5. SMK/MAK	11.43	6.84	9.13
6. Akademi/Diploma I/II/III	4.44	6.06	5.25
7. Diploma IV/S1/S2/S3	15.29	12.16	13.72
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8
Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
Masih/Pernah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah tahun ajaran ini (2015/2016)	21.49	20.17	20.88
Pernah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah tahun ajaran (2014/2015)	9.71	7.06	8.49
Pra Sekolah sebelum tahun ajaran (2014/2015)	2.17	3.08	2.59
Tidak/Belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah	66.64	69.69	68.04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9
Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Pendidikan
Pra Sekolah, 2016

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	69.70	64.47	67.42
2. Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	1.5	5.82	3.39
3. PAUD	24.71	24.68	24.7
4. Kelompok bermain	1.13	5.02	2.83
5. Taman Penitipan Anak	2.96	0.00	1.67

**BAB
IV**

KESEHATAN



32.70% MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN

67.30% TIDAK MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN



24.48% PENDUDUK MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN



24.48% PENDUDUK BEROBAT KE RUMAH SAKIT

20.02% PENDUDUK BEROBAT KE PRAKTEK DOKTER/BIDAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. protection to meet basic health needs.

5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
8. **Air Susu Ibu (ASI)** adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun. Selain mengandung zat kekebalan yang

memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit, ASI juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Memberikan ASI atau menyusui dengan rasa kasih sayang juga dapat mempererat ikatan bati ibu dan bayi.

Tabel 4.1

Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari- hari Menurut Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Mempunyai keluhan kesehatan		Mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki laki	23.24	76.76	45.51	54.49
Perempuan	25.75	74.25	47.88	52.12
Laki-laki + Perempuan	24.48	75.52	46.74	53.26

Tabel 4.2
Persentase penduduk yang menderita sakit dan jumlah hari sakit

Lama Hari Sakit	Laki laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1-3	53.38	50.30	51.74
4-7	35.78	36.34	36.08
8-14	6.89	5.41	6.10
15-21	1.64	2.60	2.15
22-30	2.31	5.34	3.93
Total	100.00	100.00	100.00

Tabel 4.3

Persentase penduduk menurut apakah gangguan kesehatan yang dialami parah dan apakah pernah berobat jalan, 2016

Jenis Kelamin	Gangguan kesehatan yang dialami parah	Pernah berobat jalan
(1)	(2)	(3)
Laki laki	16.69	49.73
Perempuan	30.49	50.99
Laki-laki + Perempuan	24.06	50.39

Tabel 4.4

Persentase Penduduk Yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Tidak Berobat, 2016

Alasan tidak Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tidak Punya Biaya Berobat	4.38	2.99	3.66
2. Tidak Ada Biaya Transport	0.45	0.85	0,66
3. Tidak Ada Sarana Transportasi	1.08	0.00	0,53
4. Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0.41	0.55	0,48
5. Mengobati Sendiri	45.21	46.06	45.65
6. Tidak Ada Yang Mendampingi	0.00	0.38	0.20
7. Merasa Tidak Perlu	42.88	43.15	43.02
8. Lainnya	5.58	6.01	5.80
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Sebulan Yang Lalu Menurut Tempat Berobat, 2016

Tempat Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. RS Pemerintah	4.51	5.30	4.93
2. RS Swasta	18.16	20.80	19.55
3. Praktik Dokter/Bidan	20.98	19.16	20.02
4. Klinik/Praktik Dokter Bersama	36.24	37.19	36.74
5. Puskesmas/Pustu	16.09	13.05	14.49
6. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan)	1.64	1.23	1.42
7. Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif	0.62	2.56	1,64
8. Lainnya	1,89	2.09	1.99
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 4.6
Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
menurut Klasifikasi Wilayah dan Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Menggunakan Jaminan Kesehatan		Jumlah
	Ya	Tidak	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	27.61	72.39	100,00
2. Perempuan	37.26	62.74	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	32.70	67.30	100,00

Tabel 4.7
Persentase Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016

Tempat Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. BPJS Kesehatan	27.70	29.35	28.52
2. BPJS Ketenagakerjaan	11.77	10.13	10.96
3. ASKES/ASABRI/Jamsostek	5.41	4.74	5.08
4. Jamkesmas PBI	8.21	7.59	7.90
5. Jamkesda	9.11	8.90	9.00
6. Asuransi Swasta	5.58	5.60	5.59
7. Perusahaan/Kantor	2.80	2.75	2.77
8. Tidak Punya Jaminan	34.25	36.06	35.14

Tabel 4.8
Persentase Penduduk Yang Rawat Inap dalam Setahun Terakhir dan Menggunakan
Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap menurut Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Rawat Inap	Menggunakan Jaminan Kesehatan	
		Ya	Tidak
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Laki-laki	2.33	71.16	28.84
2. Perempuan	3.74	67.27	32.73
3. Laki-laki+Perempuan	3.03	68.78	31.22

Tabel 4.9
Persentase Penduduk Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Tempat Berobat, 2016

Tempat Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. RS Pemerintah	14.24	8.92	10.99
2. RS Swasta	84.48	76.68	79.71
3. Praktik Dokter/Bidan	0.00	12.14	7.42
4. Klinik/Praktik Dokter Bersama	1.28	1.01	1.11
5. Puskesmas/Pustu	0.00	0.00	0.00
6. Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif	0,00	1.26	0.77
7. Lainnya	0,00	1.35	0.83

Tabel 4.10
Persentase penduduk yang pernah rawat inap menurut lama hari rawat inap, 2016

Lama Hari Sakit	Laki laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1-3	31.73	42.73	38.46
4-6	39.45	33.33	35.71
7-29	23.33	19.60	21.05
30+	5.48	4.35	4.79
Total	100.00	100.00	100.00

Tabel 4.11
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Merokok Tembakau Selama
Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Rata-rata Jumlah Rokok Yang dihisap
selama Seminggu, 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Laki-laki	33.54	4.85	61.61	100.00
2. Perempuan	0.74	0.21	99.05	100.00
3. Laki-laki+Perempuan	17.20	2.54	80.26	100.00

Tabel 4.12
Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut jumlah batang rokok rata-rata per minggu yang dihisap, 2016

Jumlah Batang Rokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1-6	0.95	2.04	0.97
7-14	5.40	5.53	5.40
15-29	11.81	16.57	11.92
30-59	21.09	44.35	21.65
60+	60.76	31.52	60.06
Total	100	100	100

Tabel 4.13
Persentase Penduduk Berumur 0-59 bulan Yang mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016

Wilayah & Jenis Kelamin	Ya, Ditunjukkan	Ya, Tidak ditunjukk an	Tidak Mempunyai Kartu	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Laki-laki	48.50	43.87	7.63	100,00
2. Perempuan	59.89	26.20	13.91	100,00
3. Laki-laki+Perempuan	53.80	35.65	10.55	100,00

Tabel 4.14
Persentase penduduk berumur 0-59 bulan yang pernah diimunisasi menurut jenis kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	88.92	92.47	90.57
DPT	85.42	90.51	87.78
Polio	92.04	94.34	93.11
Campak	75.63	82.71	78.92
Hepatitis	87.69	87.00	87.37

Tabel 4.15
Persentase penduduk berumur 0-23 bulan menurut pemberian ASI, 2016

Jenis Kelamin (1)	Apakah pernah diberi ASI?		Total (4)
	Ya (2)	Tidak (3)	
Laki-laki	97.27	2.73	100.00
Perempuan	95.76	4.24	100.00
Laki-laki + Perempuan	96.6	3.40	100.00

Tabel 4.16
Persentase penduduk perempuan berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
<=16	7.03
17-18	15.33
19-20	22.4
21+	55.24
Total	100.00

Tabel 4.17

Persentase penduduk perempuan berumur 15 - 49 tahun yang pernah hamil menurut umur perkawinan pertama, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
<=16	5.21
17-18	15.34
19-20	24.1
21+	55.34
Total	100.00

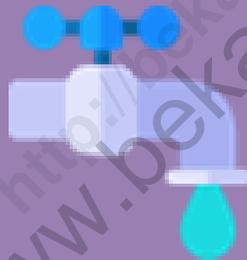
BAB

V

PERUMAHAN



72.84% Rute mempunyai tempat tinggal milik sendiri



91.98% Rute mempunyai fasilitas air minum sendiri



99.91% Rute menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan** bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan,

air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

Tabel 5.1
Persentase Rumah tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2016

Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
1. Milik Sendiri	72.84
2. Kontrak/Sewa	22.99
3. Bebas Sewa	3.89
4. Dinas	0.00
5. Lainnya	0.28
Jumlah	100.00

Tabel 5.2
Persentase Rumahtangga Menurut Luas lantai Rumah(m²) yang ditempati, 2016

Luas Lantai Rumah yang ditempati	Persentase
[1]	[2]
1. ≤ 19 m ²	5.33
2. 20-49 m ²	21.81
3. 50-99 m ²	45.48
4. 100-149 m ²	16.77
5. 150+ m ²	10.61
Jumlah	100,00

Tabel 5.3
Persentase Rumahtangga Menurut Luas lantai Rumah perkapita, 2016

Luas Lantai rumah perkapita	Persentase
[1]	[2]
1. ≤ 7,29	9.88
2. 7,30-9.99	12.50
3. 10.00+	77.62
Jumlah	100,00

Tabel 5.4
Persentase Rumahtangga Menurut Bahan bangunan Utama Atap Terluas, 2016

Atap	Persentase
[1]	[2]
1. Beton	7.56
2. Genteng Keramik	18.55
3. Genteng Metal	7.64
4. Genteng Tanah Liat tradisional	31.99
5. Asbes	33.22
6. Seng	0.77
7. Bambu	0.00
8. Kayu/Sirap	0.00
9. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia	0.00
10. Lainnya	0.27
Jumlah	100,00

Tabel 5.5
Persentase Rumah tangga Menurut Bahan bangunan Utama Dinding Terluas, 2016

Dinding	Persentase
[1]	[2]
1. Tembok	98.62
2. Plesteran anyaman bambu/kawat	0.31
3. Kayu	0.23
4. Anyaman bambu	0.32
5. Batang Kayu	0.21
6. Bambu	0.18
7. Lainnya	0.13
Jumlah	100,00

Tabel 5.6
Persentase Rumah tangga Menurut Bahan bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016

Lantai	Persentase
[1]	[2]
1. Marmer/Granit	3.49
2. Keramik	87.93
3. Parke/Vinil/Permadani	0.00
4. Ubin/tegel/teraso	6.09
5. Kayu/Papan Kualitas tinggi	0.25
6. Semen/bata merah	1.66
7. Bambu	0.21
8. Kayu/papan kualitas rendah	0.00
9. Tanah	0.37
10. Lainnya	0.00
Jumlah	100,00

Tabel 5.7
Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Persentase
[1]	[2]
1. Sendiri	97.07
2. Bersama	2.02
3. MCK Umum	0.00
4. Ada, tidak digunakan	0.00
5. Tidak ada fasilitas	0.91
Jumlah	100,00

Tabel 5.8
Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan, 2016

Kloset	Pedesaan
[1]	[3]
1. Leher Angsa	97.53
2. Plengsengan dengan tutup	1.07
3. Plengsengan tanpa tutup	0.73
4. Cemplung/Cubluk	0.67
Jumlah	100,00

Tabel 5.9
Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
[1]	[2]
1. Tangki dengan dasar semen	73.78
2. Tangki tanpa dasar semen	18.62
3. IPAL	2.51
4. Kolam/sawah/sungai/danau/laut	1.56
5. Lubang tanah	3.15
6. Pantai/tanah lapang/kebun	0.00
7. Lainnya	0.38
Jumlah	100,00

Tabel 5.10
Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk minum, 2016

Sumber Air minum	Persentase
[1]	[2]
1. Air kemasan bermerk	30.58
2. Air isi ulang	32.89
3. Ledeng Meteran	1.80
4. Ledeng Eceran	0.28
5. Sumur bor/pompa	34.17
6. Sumur terlindung	0.27
7. Sumur tak terlindung	0.00
8. Mata air terlindung	0.00
9. Mata air tak terlindung	0.00
Air permukaan	
10. (Sungai/danau/waduk/kolam/ irigasi)	0.00
11. Air hujan	0.00
12. Lainnya	0.00
Jumlah	100,00

Tabel 5.11
Persentase Rumahtangga dengan sumber air minum sumur bor/pompa, sumur terlindung/tak terlindung, mata air terlindung/tak terlindung menurut jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat, 2016

Jarak sumber air minum ke tempat penampungan limbah kotoran terdekat	Pedesaan
[1]	[2]
1. <10 m	48.41
2. ≥10 m	47.22
3. Tidak tahu	4.37
Jumlah	100,00

Tabel 5.12
Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas air minum, 2016

Penggunaan Fasilitas air minum	Persentase
[1]	[2]
1. Sendiri	91.98
2. Bersama	7.76
3. Umum	0.26
4. Tidak digunakan	0.00
5. Tidak ada fasilitas	0.00
Jumlah	100,00

Tabel 5.13
Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk memasak, 2016

Sumber Air	Persentase
[1]	[2]
1. Air kemasan bermerk	9.59
2. Air isi ulang	19.68
3. Ledeng Meteran	6.65
4. Ledeng Eceran	0.94
5. Sumur bor/pompa	61.67
6. Sumur terlindung	1.15
7. Sumur tak terlindung	0.00
8. Mata air terlindung	0.00
9. Mata air tak terlindung	0.00
Air permukaan	
10. (Sungai/danau/waduk/kolam /irigasi)	0.00
11. Air hujan	0.00
12. Lainnya	0.32
Jumlah	100,00

Tabel 5.14
Persentase Rumah tangga Menurut Sumber air utama yang digunakan untuk mandi/cuci, 2016

Sumber Air	Persentase
[1]	[2]
1. Air kemasan bermerk	3.10
2. Air isi ulang	0.70
3. Ledeng Meteran	10.50
4. Ledeng Eceran	0.60
5. Sumur bor/pompa	82.50
6. Sumur terlindung	2.10
7. Sumur tak terlindung	0.16
8. Mata air terlindung	0.12
9. Mata air tak terlindung	0.00
Air permukaan	
10. (Sungai/danau/waduk/kolam/ irigasi)	0.00
11. Air hujan	0.00
12. Lainnya	0.20
Jumlah	100,00

Tabel 5.15
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber air (minum/mandi/cuci/memasak) dengan menggunakan perpipaan atau hidran umum, 2016

Perpipaan/terminal air	Persentase
[1]	[2]
1. Perpipaan	94.93
2. Hidran Umum	0.33
3. Tidak	4.33
4. Tidak tahu	0.41
Jumlah	100,00

Tabel 5.16
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016

Sumber Penerangan utama	Persentase
[1]	[2]
1. Listrik PLN	99.91
2. Listrik non PLN	0.09
3. Bukan Listrik	0.00
Jumlah	100,00

Tabel 5.17
Persentase Rumahtangga Menurut Bahan Bakar utama untuk memasak, 2016

Bahan Bakar	Persentase
[1]	[2]
1. Listrik	1.52
2. Elpiji 5,5 kg/bluegaz	1.51
3. Elpiji 12 kg	17.23
4. Elpiji 3 kg	77.07
5. Gas kota/Biogas	1.74
6. Minyak Tanah	0.39
7. Briket	0.00
8. Arang	0.00
9. Kayu Bakar	0.21
10. Lainnya	0.10
11. Tidak Memasak	0.24
Jumlah	100,00

BAB VI

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER

Memiliki/Menguasai Telepon Seluler



80.24%



74.18%



Menggunakan komputer



39.07%



31,98%



Mengakses Internet



54.45%



49.08%



PENJELASAN UMUM

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke

sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan

sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Smartfren

Tabel 6.1
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Menguasai/Memiliki telepon seluler (HP)/Nirkabel dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan menggunakan komputer, 2016

Jenis Kelamin	Memiliki HP	Menggunakan komputer
[1]	[2]	[3]
1. Laki-laki	80.24	38.33
2. Perempuan	74.18	32.11
3. Laki-laki+Perempuan	77.22	35.23

Tabel 6.2
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Menguasai/Memiliki telepon seluler (HP)/Nirkabel dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan jumlah kartu HP yang bisa dihubungi, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Kartu HP yang dapat dihubungi			
	1	2	3+	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Laki-laki	74.07	23.79	2.14	100.00
2. Perempuan	80.11	18.53	1.36	100.00
3. Laki-laki+Perempuan	76.96	21.28	1.77	100.00

Tabel 6.3
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Alat yang digunakan untuk mengakses Internet, 2016

Jenis Kelamin	Meng-akses Internet	Alat yang digunakan untuk mengakses internet			
		Komputer Dekstop	Laptop/ Notbook/ Tablet	HP/Ponsel	Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Laki-laki	54.45	39.07	43.58	96.12	6.60
2. Perempuan	49.08	31.98	39.10	95.55	4.85
3. Laki-laki+Perempuan	51.78	35.72	41.465	95.85	5.77

Tabel 6.4
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Tempat untuk mengakses Internet, 2016

Tempat Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Rumah sendiri	92.44	94.67	93.49
2. Bukan Rumah sendiri	37.50	34.44	36.05
3. Tempat Bekerja/Kantor	55.08	30.28	43.37
4. Gedung Sekolah/Kampus	18.66	22.71	20.57
5. Tempat Umum	43.66	37.63	40.81
6. Di Dalam Kendaraan yang bergerak	16.48	16.38	16.44

Tabel 6.5
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Yang Mengakses Internet dalam tiga bulan terakhir menurut jenis kelamin dan Tujuan mengakses Internet, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Mendapat Informasi/Berita	87.29	83.68	85.58
2. Mengerjakan Tugas Sekolah	21.65	29.69	25.45
3. Mengirim/Menerima Email	42.25	33.38	38.06
4. Sosial Media/Jejaring sosial	87.53	89.28	88.36
5. Pembelian/Penjualan Barang/Jasa	19.11	25.42	22.09
6. Hiburan	62.36	50.68	56.85
7. Fasilitas Finansial	20.24	17.66	19.02
8. Lainnya	7.75	6.59	7.21

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BEKASI

Jl. Rawa Tembaga I No 6 Telp/Fax (021) 88953987

Email : bps3275@bps.go.id Website : <http://bekasikota.bps.go.id>